

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Langkah awal dalam menganalisis Etika Pedagang Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Terminal Lama Pamekasan Perspektif Etika Bisnis Islam, yaitu memahami latar belakang untuk mengetahui etika pedagang tersebut yang dilakukan observasi non partisipan dan wawancara dengan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi dalam proses meningkatkan perekonomian keluarga di terminal lama pamekasan perspektif etika bisnis Islam. Observasi ini dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2021.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disetiap bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan kebutuhan masyarakat di bidang transportasi umum agar dapat memenuhi kebutuhan. Dinas Perhubungan Kota Pamekasan bekerja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya untuk tempat transportasi umum, sehingga terwujud suasana transportasi antar kota di Pamekasan. Salah satu sarana transportasi darat di wilayah Kota Pamekasan yaitu Terminal Lama Pamekasan.¹

Sub Terminal Lama Pamekasan yang sering disebut Terminal Lama Pamekasan telah berdiri sejak tahun 1975. Terminal lama pamekasan terletak di Jl. Stadion, Lawangan Daya, Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Terminal lama Pamekasan merupakan terminal angkutan umum antar kota. Terminal Lama Pamekasan berfungsi sebagai prasarana transportasi darat untuk

¹ Hariyanto, Pegawai Dinas Perhubungan, Wawancara Langsung, Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan (24 Agustus 2021)

penumpang dalam perkotaan dan pinggiran kota, Gudang dan kegiatan dukungan untuk transportasi serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu pengelolaan dan pelaksanaan serta pengawasan dinas perhubungan.²

Terminal Lama Pamekasan melayani transportasi umum berupa angkutan kota, mobil penumpang (MPU), angkutan dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP). Kendaraan yang beroperasi seperti mobil bus kecil, mobil bus sedang dan mobil bus besar, namun pada tahun 2000 mobil bus besar antar provinsi beroperasi di Terminal Ronggosukowati yang ada di Jalan Raya Ceguk Pamekasan. Terminal Ronggosukowati adalah terminal baru yang beroperasi untuk mobil bus besar. Oleh karena itu, terminal lama Pamekasan tidak lagi beroperasi mobil bus besar melainkan beroperasi mobil bus kecil dan mobil bus sedang yang rute perjalannya antar kota dan antar desa. Sampai saat ini terminal lama Pamekasan tetap beroperasi. Terminal lama Pamekasan dibawah kendali Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan.

Visi, Misi dan Tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan, yaitu:³

1. Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan perhubungan yang handal, berdaya saing, serta pendayagunaan teknologi perhubungan, menuju Pamekasan Sejahtera

2. Misi

² <https://www.semuaabis.com/pt-kramat-djati-terminal-lama-0324-322603>

³ Data Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan

Guna menetapkan visi, maka perlu penetapan misi untuk menetapkan arah kebijakan yang ingin dicapai, yaitu “Pemenuhan kualitas infrastruktur dasar yang merata dan berkelanjutan”.

3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan visi dan misi tersebut, yaitu “Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan”.

Berdasarkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 15 tahun 2021 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan mempunyai tugas pembantuan yang diberikan kepala daerah.⁴ Salah satu bukti nyata Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan yaitu sudah menyediakan tempat transportasi umum, tempat tersebut adalah Terminal Lama Pamekasan.

Terminal Lama Pamekasan adalah terminal yang terletak di Kota Pamekasan, Madura. Terminal ini dibangun untuk tempat transportasi darat yang dapat menunjang pengoperasian angkutan umum. Di dalam terminal lama Pamekasan terdapat beberapa kios pedagang yang berdagang. Kios tersebut merupakan kios yang disiapkan oleh dinas perhubungan untuk tempat berdagang dan lain sebagainya. Berbagai macam kebutuhan seperti makanan, minuman, toilet serta tempat beristirahat khususnya para penumpang bis yang ada di terminal lama Pamekasan. Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana etika pedagang di terminal lama pamekasan ditinjau dari etika bisnis Islam dan dampak yang didapat oleh pedagang. Untuk itu penulis melakukan wawancara dengan beberapa pedagang di terminal lama Pamekasan.

B. Paparan Data

⁴ Data Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan

Dalam suatu perekonomian terdapat aspek kerja, salah satunya yaitu ekonomi perdagangan. Aspek kerja tersebut sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan keluarga. masyarakat harus bekerja demi menghidupi keluarganya karena kerja bukan hanya penting tetapi kerja itu wajib, walaupun bekerja yang dimaksud dalam perbuatan yang benar dan tidak bertentangan dengan syariah. Etika bisnis Islam la studi tentang seseorang atau pedagang yang melakukan usaha bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajarang Islam dalam menjalankan suatu pekerjaan. Dalam melakukan pekerjaan, etika bisnis Islam adalah hal yang mendasar yang harus diperhatikan supaya bisa memberikan pelayanan yang baik dan memberikan dampak positif bagi perekonomiannya. Oleh karena itu perlu adanya etika bisnis Islam dalam melakukan pekerjaan.

Masalah-masalah yang akan dikaji dan dibahas merupakan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian dilapangan baik melalui wawancara maupun hasil dokumentasi, peneliti akan menganalisis tiga pedagang di terminal lama pamekasan. Maka peneliti dapat menguraikan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan etika bisnis Islam pedagang di terminal lama Pamekasan.

Para pedagang dalam menjalankan usaha dagang harus mengikuti aturan yang telah diatur oleh ajaran Islam. Aturan ajaran Islam dalam kegiatan bisnis di deskripsikan dalam prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: jujur dalam takaran (*quantity*), menjual barang yang baik mutunya (*quality*), dilarang menggunakan sumpah (*al-qasm*), longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*), membangun hubungan baik (*interrelationship atau al-rahym*) antar kolega, tertib administrasi dan menetapkan harga yang

transparan. Etika bisnis Islam merupakan ajaran yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah, sebagaimana yang diterapkan dalam perilaku bisnis yang diterapkan oleh pelaku bisnis atau pedagang untuk berinteraksi kepada masyarakat. Dengan melaksanakan etika bisnis Islam niscaya akan selamat manusia dari pikiran-pikiran dan perbuatan-perbuatan yang keliru dan menyesatkan.⁵

Berikut prinsip etika bisnis Islam yang harus diperhatikan oleh seorang pelaku bisnis:

a.) Jujur dalam takaran (*quantity*).

Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan itu seseorang pedagang harus mampu berbuat jujur atau adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antar lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Di terminal lama pamekasan ada toko yang menyediakan barang timbangan dan ada juga yang tidak menjual barang yang ditimbang. Jadi kejujuran disini para pedagang memberikan barang kepada pembeli dengan kualitas atau kondisi barang yang layak pakai atau bisa digunakan dan tidak kadaluarsa. Hal ini bertujuan supaya pedagang tidak mengurangi timbangan saat menimbang barang.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 kepada mbak Wiwik salah satu pedagang di Terminal Lama Pamekasan, sebagai berikut:

⁵ Muhammad Hashim, "Islamic Perception of Business and the Impact of Secular Thoughts on Islamic Business Ethics, International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences," no. 3 (March, 2012): 102.

“Saya menjual barang atau dagangan saya menggunakan timbangan yang pas. Tidak pernah mengurangi timbangan. Barang yang dijual disini ada gula, kopi, minyak dan telur, itu semua saya timbang dengan pas disini lalu di bungkus per kilonya jadi pembeli tinggal ambil yang sudah ditimbang.”⁶

Pendapat hampir sama juga di ungkapkan oleh Bapak Rahbini, sebagai berikut:

“Saya menjual barang menggunakan timbangan yang pas, tidak boleh kurang. Lebih boleh tetapi jika kurang tidak boleh. Barang yang dijual berupa gula, kopi dan kacang, itu saja yang saya jual menggunakan timbangan dan lainnya tidak menggunakan timbangan.”

Pendapat juga di ungkapkan oleh Ibu Anis Mahmudah pedagang bakso di terminal lama pamekasan, menyebutkan bahwa:

“Saya menjual bakso sudah puluhan tahun disini, jadi soal takarung bakso saya tidak pernah mengurangi, malahan saya memberikan bonus satu biji bakso. Saya ingin pembeli itu merasa nyaman dan puas makan bakso disini supaya pembeli datang lagi dan menjadi langganan tetap di bakso saya.”⁷

Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh Ibu Jumaiyah salah satu pedagang nasi di terminal lama pamekasan, sebagai berikut:

“Saya jualan disini tidak pernah berbohong kepada siapapun, tidak boleh berbohong, saya melakukan kejujuran untuk siapapun, saya disini hanya jual nasi dan minuman pelengkap jadi saya tidak mengurangi timbangan nasi ataupun ikannya.”⁸

Dari hasil wawancara dengan pedagang di terminal lama pamekasan dapat disimpulkan bahwa pedagang sudah melakukan kejujuran, jujur dalam menjalankan usahanya tetapi kurang jujur dalam melakukan timbangan atau tidak transparan dalam melakukan timbangan. Kejujuran merupakan modal

⁶ Sri Wiwik Handayani, Pedagang , Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

⁷ Anis Mahmudah, Pedagang Bakso, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021).

⁸ Jumaiyah, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021).

utama bagi pedagang yang ingin usahanya tetap lancar dan ingin mendapatkan kepercayaan serta tidak mengecewakan terhadap pembeli.

b.) Menjual barang yang baik mutunya (*quality*).

Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkeseimbangan (*balance*) antara memperoleh keuntungan dan kesadaran manusia akan perilaku atau perbuatan yang dilakukan. Maka dari itu barang yang cacat atau tidak layak dipergunakan tidak boleh dijual atau dipasarkan. Jika menyembunyikan mutu sama halnya dengan berbuat curang dan berbohong merupakan perilaku yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 kepada mbak Wiwik salah satu pedagang di Terminal Lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Jika ada barang yang kadaluarsa atau cacat, ya saya akan membuangnya. Tapi jika barang itu bisa dikembalikan ke sales, ya saya kembalikan. Pokoknya kalau bisa di *retur*, ya saya pasti *return*, saya tidak akan menjualnya ke pembeli karena barang yang sudah kadaluarsa atau cacat sudah tidak bisa dipergunakan kembali dan saya tetap tidak akan mnejualnya.”⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Rahbini salah satu pedagang di terminal lama pamekasan, sebagai berikut:

“Saya tidak pernah menyediakan barang yang cacat atau kadaluarsa kepada pelanggan, jika ada barang yang seperti itu maka saya akan buang dan tidak dikasik kan kepada pembeli tetapi jika bisa dikembalikan ke sales, ya saya akan mengembalikan barang tersebut agar mendapatkan barang yang tidak cacat atau kadaluarsa karena

⁹ Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

saya mempunyai hak dan kewajiban kepada sales, jadi saya akan mengembalikannya.¹⁰

Bapak Ridwan selaku pedagang mie ayam yang sering membeli kebutuhan dagangnya yang ada di depan PJR Pamekasan memberikan pendapatnya mengenai pedagang di terminal lama Pamekasan, yaitu:

“Rata-rata pelayanan yang dilakukan oleh pedagang di terminal lama pamekasan kepada pembeli itu sudah baik, sudah nyaman. Setiap orang pasti punya kekurangan masing-masing tetapi yang saya alami saat membeli di terminal lama pamekasan itu tidak ada masalah sampai saat ini. Jadi saya sering membeli kebutuhan saya di terminal lama pamekasan.”¹¹

Mas Farez juga salah satu pembeli yang sering membeli kebutuhan di terminal lama Pamekasan, berikut pendapatnya:

Saya sering membeli di terminal lama pamekasan, karena kebetulan salah satu pedagang di terminal lama pamekasan merupakan tokoh masyarakat di kampung saya. Tetapi saya tidak hanya membeli di pedagang tersebut melainkan membeli di pedagang yang lainnya dan para pedagang juga mempunyai karakter masing-masing untuk melayani pembelinya dan semua yang dilakukan pedagang sudah sebaik mungkin.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pedagang mengetahui tentang barang yang baik mutunya yang akan dijual kepada pelanggan. Barang yang kadaluarsa atau cacat harus dibuang, tidak boleh diperdagangkan tetapi jika barang tersebut bisa dikembalikan kepada sales. Pedagang berusaha menyediakan barang yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli, agar pembeli merasa puas dan tidak kecewa.

c.) Dilarang menggunakan sumpah (*al-qasm*).

¹⁰ H. Rahbini Mannan, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

¹¹ Ridwan, Pembeli, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

¹² Hasbul Bahar Arifin, Pembeli, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

Dalam kehidupan sehari-hari terutama dikalangan para pedagang ada yang menggunakan obrolan sumpah. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan tujuan meyakinkan barang yang dijual oleh pedagang kepada pembeli agar pembeli tertarik dan ada peluang untuk membelinya. Dalam Islam perbuatan semacam ini juga bisa menghilangkan keberkahan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021 kepada mbak Wiwik salah satu pedagang di Terminal Lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya tidak pernah bersumpah dalam berdagang. apalagi yang namanya sumpah palsu, apalagi sumpah atas nama Allah, dan tujuannya agar dagangan saya laku, saya tidak pernah melakukannya. Hanya saya menjawab apa yang pembeli tanyakan dan saya akan menjawabnya dengan jujur, terserah mereka mau membeli atau tidak itu haknya pembeli.”¹³

¹³ Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Rahbini selaku salah satu pedagang di Terminal Lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya tidak pernah menggunakan sumpah terhadap apa yang saya dagangkan, sekali lagi saya tidak pernah. Lebih baik saya menjual barang dagangan saya dengan cara saya sendiri dengan penuh kejujuran.”¹⁴

Hal tersebut diperkuat juga yang disampaikan oleh Ibu Anis bakso pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya tidak pernah, tidak boleh, saya tidak pernah melakukannya karena tidak boleh juga menurut agama. Saya menjual bakso sewajarnya saja, saya melayani pembeli dengan ramah, menjawab apa yang ditanyakan pembeli dan saya juga menjawabnya sesuai apa yang ada, sesuai faktanya, tidak berbohong ataupun bersumpah kepada pembeli.”¹⁵

Pendapat juga disampaikan oleh Ibu Maryani salah satu pedagang nasi di terminal lama pamekasan, beliau berkata:

Saya tidak menggunakan sumpah mas, saya hanya jual nasi dan kopi, jadi buat apa saya mengucapkan sumpah untuk dagangan saya, saya juga tidak mau, terlalu berlebihan menurut saya.”¹⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pedagang tidak pernah menggunakan sumpah kepada pembeli. Pedagang melayani pelanggan dengan semestinya saja, apa yang harus dilakukan dan apa yang harus diucapkan yang terpenting pedagang sudah memberikan yang terbaik kepada pembeli agar pembeli merasa senang.

d.) Longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*).

¹⁴ H. Rahbini Mannan, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (24 Agustus 2021)

¹⁵ Anis Mahmudah, Pedagang Bakso, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

¹⁶ Maryani, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021).

Dalam prinsip longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*) yang dilakukan oleh pedagang dalam transaksi antara penjual dan pembeli harus bersikap ramah dan bermurah hati kepada siapapun pembeli tersebut. Kita harus menghargai pembeli karena kita butuh pembeli. Prinsip ini mengajarkan untuk melakukan tindakan tersebut yang berguna untuk dirinya masing-masing dan orang lain. Dengan sikap seperti itu penjual akan mendapatkan keberkahan dan akan diminati oleh pembeli.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 kepada mbak Wiwik salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

Saya mengerti apa yang harus saya lakukan terhadap pembeli, terutama dalam melayani pembeli dengan kesopanan dan keramahan serta ada sundaguraunya sedikit yang penting sportif. Antara pedagang dan pembeli harus saling menghormati satu sama lain. Sopan, ramah dan senyum ketika sedang melayani pembeli. Agar suasananya tidak begitu tegang dan lebih santai terhadap pembeli.”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Rahbini selaku salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam berdagang harus melayani pembeli dengan sikap yang baik dan etika sopan santun harus sesuai dengan ajaran agama Islam. Sopan santun dalam berdagang itu harus digunakan setiap harinya, saya harus melayani pembeli dengan jujur, sopan santun dan ramah serta sabar dalam menghadapi pembeli agar pembeli tidak mudah marah dan kecewa.”¹⁸

Hampir sama juga yang disampaikan oleh Ibu Anis salah satu pedagang bakso di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam berdagang harus melayani pembeli dengan baik, secara halus, tidak berkata kasar jika berbicara dan harus ramah kepada pembeli

¹⁷ Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

¹⁸ H. Rahbini Mannan, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

karena saya butuh pembeli dan pembeli adalah raja, jadi pembeli harus dilayani dengan sebaik mungkin. Itu sudah saya lakukan dari dulu saya berdagang agar pembeli itu kembali lagi dan menjadikan warung bakso saya sebagai langganan setiap mereka membeli kebutuhan yang dibutuhkan.”¹⁹

Jawaban hampir sama juga disampaikan oleh Ibu Maryani salah satu pedagang nasi di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam berdagang harus melayani dengan baik, sopan santun, ramah dan juga harus sabar, jika ada pembeli yang berkata kasar atau emosi, ya harus tetap dilayani dengan baik karena itu salah satu ujian untuk pedagang, pedagang harus sabar, jika tidak sabar maka pembelitersebut akan lari dan tidak akan membeli disini lagi. Walaupun saya lagi banyak masalah atau lagi pusing ya tetap sabar melayani pembeli dengan baik.”²⁰

Demikian pula hasil wawancara oleh Ibu Maksu salah satu pedagang nasi di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam berdagang harus melayani dengan baik, dengan sopan santun, ramah dan sabar. Jika ada pelanggan yang berperilaku tidak baik, saya sebagai pembeli tetap melayaninya dengan baik walaupun saya juga tidak suka orang yang seperti itu juga. Pedagang harus bisa berperilaku baik, jika pedagang melayani dengan tidak baik, pembeli akan kabur dan tidak akan membeli di sini kembali.”²¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Jumaiyah salah satu pedagang nasi di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam berdagang harus melayani dengan baik, sopan santun, tidak judes, dan harus ramah, itu salah satu supaya pembeli merasa nyaman dan pembeli akan membeli lagi ke warung saya dan menjadi langganan tetap makan di sini. Alhamdulillah selama jualan disini tidak ada orang yang berperilaku tidak baik, semuanya baik-baik jadi saya juga sebagai pedagang merasa nyaman juga ketika melayani.”²²

¹⁹ Anis Mahmudah, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

²⁰ Maryani, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

²¹ Maksu, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

²² Jumaiyah, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pedagang melayani pembeli dengan baik, sopan santun, penuh keramahan dan nada juga dengan senyuman serta sudaguraunya sedikit. Pedagang juga mendengarkan apa yang dibutuhkan pembeli dan dan dengan penuh kesopanan menjawabnya dengan baik menggunakan tata bahasa yang baik agar pembeli merasa nyaman.

e.) Membangun hubungan baik (*interrelationship* atau *al-rahym*) antar kolega.

Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapa pun, inklud antar sesama pelaku dalam bisnis. Islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoli maupun bentuk-bentuk lain yang tidak mencerminkan rasa keadilan atau pemerataan pendapatan. Nantinya penjual dan pembeli tidak hanya mengejar keuntungan materi semata, namun dibalik itu ada nilai kebersamaan untuk saling menjaga jalinan kerjasama yang terbangun lewat silaturahmi.

Dengan silaturahmi itulah menurut ajaran Islam akan diraih hikmah yang dijanjikan yakni akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umurnya bagi siapapun yang melakukan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 kepada Ibu Anis Mahmudah salah satu pedagang bakso di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya harus berperilaku baik kepada pedagang sekitar karena pedagang sekitar kan tetangga saya juga, jadi harus baik dan juga saling menyapa. Tidak boleh bertengkar, tidak boleh iri-irisan, iri-iri sama tetangga pedagang karena kita dianjurkan pedagang juga harus menjaga silaturahmi antar pedagang. Jika harga yang dijual oleh para pedagang itu saya tidak tau, dinaikkan atau tidak itu tergantung pedagang itu sendiri karena pedagang punya hati, dan hati orang itu berbeda-beda.”²³

Berikut juga hasil wawancara dengan saudara Bapak Rahbini salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan:

“Saya jualan disini juga mencari saudara, jadi harus baik kepada orang supaya tali silaturahmi kita tetap terjaga. Jika kepada orang lain, kita harus menganggap orang yang lebih baik dari kita, supaya tindakan-tindakan tersebut selalu baik. Sesama pedagang tidak boleh bertengkar karena jika konsumen atau pembeli membeli di toko saya atau tetangga berarti sudah rejekinya itu, kalau tidak dianggap itu ada kecemburuan sosial.”²⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh saudari Wiwik salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan:

“Kita sesama pedagang harus saling menyapa, dan harus jaga tali peraudaraan kita antar pedagang yang lain. Sesama pedagang tidak boleh bertengkar, karena pedagang itu dianggap saudara. Rejeki kan sudah ada yang ngatur, tenang aja pembeli tidak akan kemana kalau sudah rejekinya.”²⁵

Demikian pula yang diungkapkan oleh Ibu Maryani salah satu pedagang nasi di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

²³ Anis Mahmudah, Pedagang Bakso, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

²⁴ H. Rahbini Mannan, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

²⁵ Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

“Sesama pedagang harus saling tolong menolong, tidak boleh ada rasa iri-irian karena kita jualan sama-sama mencari rezeki dan rezeki sudah ada yang atur. Jika warung tetangga ramai dan saya lagi tidak melayani pembeli, sama saya dibantu juga, begitupun sebaliknya. Jadi rasa peduli terhadap sesama itu ada dan juga bisa mempererat tali silaturahmi antar pedagang.”²⁶

Demikian halnya yang diungkapkan oleh Ibu Maksu salah satu pedagang nasi di terminal lama Pamekasan, beliau berkata:

“Alhamdulillah pedagang disini baik-baik semua, tidak pernah bertengkar, tidak saling iri-irian, sesama pedagang saling bantu semua disini. Jika warung saya kekurangan nasi ya saya akan minta ke sebelah pasti diberikan, begitupun sebaliknya jika tetangga kekurangan nasi, ya saya juga akan memberinya intinya saling tolong, menolong antar pedagang supaya rasa tolong menolong dan bisa mempererat tali persaudaraan.”²⁷

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Ibu Jumaiyah salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Alhamdulillah pedagang disini tidak saling iri-irian, semuanya baik-baik, saling menjaga hubungan baik antar pedagang. Jika saya lagi sholat, warung saya akan dijaga oleh pedagang sebelah dan jika ada orang beli pasti dilayani oleh tetangga saya, begitupun sebaliknya saya juga harus bisa membantu tetangga saya jika tetangga saya lagi sholat ataupun lagi beli-beli. Intinya saling bantu la, Itu yang dilakukan oleh pedagang di terminal lama pamekasan rasa persaudaraannya begitu erat sekali.”²⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pedagang di terminal lama Pamekasan sudah melakukan hubungan baik antar pedagang. Para pedagang mampu menjalin hubungan dengan baik anatar pedagang, tidak saling iri antara pedagang satu dengan pedagang yang lain karena pedagang percaya bahwa rejeki itu sudah ada yang atur jadi kita tetap

²⁶ Maryani, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

²⁷ Maksu, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

²⁸ Jumaiyan, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

bersyukur apa yang sudah diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya. Sehingga para pedagang mempererat tali silaturahmi dan juga menimbulkan rasa saling tolong-menolong supaya menimbulkan suasana yang harmonis dan juga akan menambah rezeki serta keberkahan pada usaha pedagang di terminal lama Pamekasan.

f.) Tertib administrasi.

Dalam dunia perdagangan wajar terjadi praktik pinjam meminjam. Dalam hubungan ini al-Qur'an mengajarkan perlunya administrasi hutang piutang agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi. Berikut hasil wawancara antara pedagang yang pernah berikan utang piutang, sebagai berikut:

Rahbini berkata ada banyak pembeli yang sering utang ditoko saya, itu sudah biasa terjadi ditoko saya, Alhamdulillah tidak ada yang kabur dari hutang tersebut, pembeli yang hutang pasti akan membayarnya tetapi tidak tahu kapan pastinya. Yang berhutang disini sama saya tidak dikasik bunga, karena saya ikut aturan Islam, harus Islami kan, jadi tidak boleh ada bunga bunga tersebut.”²⁹

Wiwik salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan menyebutkan:

“Alhamdulillah selama saya berdagang tidak ada yang berhutang, semua pembeli langsung bayar secara tunai. Jika suatu saat ada yang berhutang, saya juga akan lihat orangnya, jika kenal saya berikan tetapi jika tidak kenal saya tidak akan meberikannya.”³⁰

²⁹ H. Rahbini Mannan, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

³⁰ Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

Salah satu pembeli di terminal lama Pamekasan, Mas Zadat menjelaskan bahwa beliau tidak pernah berhutang kepada pedagang, sebagai berikut:

“Saya tidak pernah berhutang kepada pedagang mas, saat beli makanan ataupun minuman di terminal lama Pamekasan. Saya kasihan kepada pedagang jika saya berhutang karena pedagang juga butuh uang untuk diputar kembali membeli barang yang habis. Saya juga takut berhutang karena utang kalau tidak dibayar atau lupa nantinya akan dibawa sampai mati, inilah mengapa saya tidak mau berhutang mas.”³¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pedagang di terminal lama pamekasan ada yang memberikan utang dan ada juga yang tidak memberikan utang kepada pembeli. Mereka juga kasihan kepada pembeli yang berhutang tetapi pedagang juga harus tau kepada pembeli tersebut karena tidak boleh sembarangan memberikan utang kepada pembeli yang belum kita kenal. Sedangkan untuk pedagang makanan seperti bakso dan nasi pembeli langsung bayar langsung ditempat, tidak pernah berhutang.

g.) Menetapkan harga yang transparan.

Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu harus menetapkan harga dengan terbuka dan wajar dan sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba. Dalam dunia bisnis ingin juga memperoleh keuntungan, tetapi jangan terlalu banyak, yang penting kita sudah dapat keuntungan, sedikit tidak apa-apa yang penting lancar.

³¹ Zadat Ilham Maulana Arifin, Pembeli, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 kepada mbak Wiwik salah satu pedagang di Terminal Lama Pamekasan, sebagai berikut:

Saya sebagai pedagang harus berperilaku adil kepada siapa pun pembeli tersebut, harga yang saya tawarkan sama rata, tidak ada yang dibedakan, semuanya sama karena saya tidak mau mepermainkan harga dagangan saya.”³²

Hal serupa juga disampaikan oleh Rahbini salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Jika ada orang baru atau lagi ada keramaian di terminal lama pamekasan, harga yang saya jual tetap sama, tidak ada yang di naikkan, semuanya sama seperti yang biasa saya jual karena saya berjualan disini juga mencari barokah jadi saya tidak boleh menaikkan harga.”³³

Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Anis Mahmudah pedagang bakso di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya berdagang disini tidak pernah menaikkan harga, Harga tidak dinaikkan, pembeli disini kan orang-orang sekitar juga apalagi jika dinaikkan itu dinamakan riba, soalnya jualan itu harus tau tentang riba yang salah satu contohnya itu tidak boleh menaikkan harga melewati batas wajar, jual sewajar-wajarnya,ambil untuk sedikit yang penting lancar. Jika ada keramaian atau ada orang pendaatng membeli ke warung bakso saya, ya saya tetap dengan harga yang biasanya, tidak akan menaikkan harga tersebut.”³⁴

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Maryani salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Selama saya berjualan disini dari dulu sampai sekarang harga yang saya berikan kepada pembeli tetap sama, porsi nasi ataupun ikannya juga sama tidak ada yang dikurangi ataupun di naikkan juga harganya, karena saya kan berjualan di terminal lama pamekasan sebagai

³² Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

³³ H. Rahbini Mannan, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

³⁴ Anis Mahmuda, Pedagang Bakso, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (27 Agustus 2021)

warung duduk atau warung tetap jadi jika dinaikkan harganya maka pembeli tidak akan datang lagi ke warung saya, saya kan ingin mendapatkan pelanggan tetap jadi harus netral semuanya masalah harga.”³⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Maksu salah satu pedagang di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Soal harga saya tidak pernah menaikkan harga, harga tetap dan standart seperti biasanya, mau ada keramaian atau orang baru harga yang saya berikan seperti biasanya. Saya disini mencari rezeki untuk keluarga, menncari langganan juga supaya warung nasi saya banyak pembelinya. saya tidak pernah menaikkan harga apapun, saya hanya berjualan nasi disini minuman hangat seperti kopi, teh, susu ataupun jahe hangat.”³⁶

³⁵ Maryani, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

³⁶ Maksu, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Jumaiyah salah satu Pedagang nasi di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Harga nasi yang saya jual ya seperti biasa, jika harganya segitu ya segitu, tidak ada yang dinaikkan, saya tidak pernah melakukannya, karena saya disini berjualan dari tahun ketahun untuk cari pelanggan supaya warung nasi saya rame dan pembeli merasa nyaman untuk kembali membeli nasi kepada warung saya.”³⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pedagang di terminal lama Pamekasan menjual dagangannya dengan harga konsisten, tidak pernah menaikkan harga apapun yang mereka jual. Mereka berjualan juga ingin barokah dan tidak ingin riba, jadi mereka tetap dengan harga biasanya. Dengan seperti itu pedagang di terminal lama Pamekasan sudah menetapkan harga yang transparan kepada siapapun pembeli tetapi pedagang tidak menyediakan daftar harga barang yang dijual, oleh karena itu pedagang tetap kurang transparan.

2. Dampak penerapan etika bisnis Islam pedagang dalam meningkatkan perekonomian keluarga di terminal lama Pamekasan.

Etika bisnis Islam merupakan pembelajaran yang dikhususkan untuk mempelajari mengenai moral yang benar dan salah yang selanjutnya akan dilakukan dalam usaha bisnisnya oleh pelaku bisnis atau pedagang. pedagang bisa menerapkan etika bisnis Islam yang sudah ada agar pedagang bisa mendapatkan dampaknya dari melakukan hal tersebut. Dampak positif akan diperoleh oleh pedagang untuk kelangsungan usahanya dan bisa bertahan hidup bersama keluarganya masing-masing. berikut dampak positif yang

³⁷ Jumaiyah, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

didapatkan oleh pedagang di terminal lama pamekasan saat menerapkan etika bisnis Islam pada kegiatan bisninya.

Tabel 1.1 Memaparkan data pendapatan sebelum dan sesudah menjadi pedagang.

No	pedagang	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah	kenaikan
1	H. Rahbini Mannan	Rp. 1.500.000	Rp. 6.000.000	300%
2	Sri Wiwik Handayani	Rp. 1.200.000	Rp. 4.500.000	275%
3	Anis Mahmudah	Rp. 600.000	Rp. 2.400.000	233%
4	Maksu	Rp. 800.000	Rp. 2.700.000	200%
5	Jumaiyah	Rp. 750.000	Rp. 2.200.000	193%
6	Maryani	Rp. 900.000	Rp. 2.400.000	150%

Sumber: Hasil wawancara para pedagang tersebut.

Dari data tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa rata-rata pendapatan pedagang di Terminal Lama Pamekasan mengalami kenaikan sebesar satu sampai tiga kali lipatnya setiap bulan.

Berikut hasil wawancara oleh Ibu Sri Wiwik Handayani salah satu pedagang di terminal lama pamekasan:

“Ketika saya sudah melakukan yang terbaik kepada pembeli pastinya ada dampak yang timbul, seperti pembeli merasa nyaman dan kembali lagi membeli dagangan saya. Toko saya sampai saat ini juga masih banyak pembeli dan ramai pembeli dan juga bisa meningkatkan perekonomian untuk keluarga saya. Saya sudah bisa membeli tanah, sepeda motor, perabotan rumah tangga dan bisa menyekolahkan anak saya”³⁸

Rahbini juga menjelaskan tentang dampak yang terjadi untuk warung nasinya sebagai berikut:

“Saya sudah melakukan yang terbaik menurut Islam, menjual barang yang baik atau layak digunakan dan tidak menjual barang yang sudah kadaluarsa. Dampak yang saya rasakan sampai saat ini, banyak

³⁸ Sri Wiwik Handayani, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

pembeli yang kembali lagi membeli dan toko saya setiap harinya ramai pembeli, hal tersebut sangat membantu perekonomian saya, perekonomian menjadi naik dan Alhamdulillah saya bisa hidup dengan usaha ini. Sebelumnya saya berdagang di pasar kolapjung dan Alhamdulillah saya juga bisa berdagang di terminal lama Pamekasan. Semenjak saya berjualan di terminal lama Pamekasan peningkatan perekonomian sangat pesat, saya juga bisa menunaikan Ibadah Haji di tahun 2017, dan saya bisa menyekolahkan anak saya di Universitas Muhammadiyah Malang.”³⁹

Anis Mahmudah juga merasakan hal yang sama, yaitu:

“Alhamdulillah saya berjualan bakso di terminal lama Pamekasan sudah dari dulu, saya menerapkan prinsip etika bisnis Islam yang ada, saya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli supaya pembeli merasa nyaman dan tidak kecewa ketika sedang menikmati bakso saya. Dampak yang saya rasakan saat ini yaitu Alhamdulillah banyak pelanggan yang tetap membeli bakso di saya di terminal lama Pamekasan walaupun diluar sana banyak bakso yang lain. Pembeli merasa puas dengan rasa ataupun pelayanan saya, jadi pembeli tetap membeli bakso di warung saya. Pendapatan sebekum dan sesudah menjadi pedagang bisa satu atau dua kali lipat, saya juga bisa menyekolahkan anak-anak saya sampai kuliah.”⁴⁰

Pedagang nasi juga mengungkapkan dampak yang ia rasakan ketika mentaati etika bisnis Islam yang ada, yaitu:

“Saya menjual nasi gule, nasi rames, nasi pecel di terminal lama pamekasan dari tahun 1990-sampai sekarang. Saya mengerti etika bisnis Islam dan saya melakukannya. Alhamdulillah ketika saya melakukan hal tersebut terdapat dampak yang nyata terhadap warung nasi saya, warung saya menjadi ramai dan banyak pelanggan yang kembali lagi membeli makan di warung saya, pelanggan sudah cocok dengan rasa serta pelayanan yang saya berikan. Setiap harinya ada aja orang yang beli dan hasilnya bisa untuk kehidupan sehari-hari saya. Hasil saya berdagang sudah bisa membeli tanah dan membangun rumah untuk anak saya. Omsetnya bisa tiga kali lipat, Alhamdulillah sudah cukup untuk kehidupan sehari-hari.”⁴¹

³⁹ Rahbini, Pedagang, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

⁴⁰ Anis Mahmudah, Pedagang Bakso, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

⁴¹ Maksu, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

Maryani pedagang nasi juga merasakan hal tersebut, maryani selalu melakukan yang terbaik walupun sedang ada masalah, berikut penjelasannya:

“Saya sudah melakukan yang baik untuk pembeli, walaupun saya lagi banyak masalah, saya harus melakukan yang terbaik. Oleh karena itu dampak yang di dapat oleh saya adalah ada aja pembeli yang membeli nasi di warung saya walaupun banyak pedagang nasi di terminal lama Pamekasan. Banyak langgan dari dulu yang tetap membeli nasi di warung saya. Sampai saat ini perharinya bisa Rp. 100.000,00 sampai Rp. 200.000,00. Ini hanya satu-satunya usaha yang saya lakukan demi kehidupan keluarga saya. Alhamdulillah bisa menambah penghasilan suami saya yang bekerja sebagai ojek pangkalan.”⁴²

Hal serupa hampir sama yang diungkapkan oeh Ibu Jumaiyah salah satu pedagang nasi di terminal lama pamekasan, sebagai berikut:

“Dampak dari hal yang saya lakukan untuk pembeli yaitu pembeli akan kembali lagi membeli nasi kepada warung saya, pembeli tidak kecewa dan pasti pembeli itu ketagihan terhadap rasa dan pelayan yang saya berikan. Hanya ini bisnis untuk kehidupan saya karena suami saya sudah lama meninggal, jadi pengasilan yang saya dapat untuk kehidupan sehari-hari dan juga bisa juga untuk ditabung. Saya dulu jalan kaki ke pasar sekarang saya sudah menggunakan sepeda motor ke pasar, saya bersyukur dengan berdagang di terminal lama Pamekasan saya bisa memenuhi kebutuhan saya dan anak saya.”⁴³

Sebagai seorang pembeli atau konsumen di terminal lama Pamekasan, Bapak Budi memberikan pendapatnya mengenai dampak yang dapat diambil dari etika bisnis Islam tersebut, sebagai berikut:

“Saya biasanya membeli nasi, kopi, rokok dan keperluan lainnya. Pelayanan di terminal lama pamekasan bagus-bagus semua, baik-baik semua. Jika pedagang melakukan pelayanan yang tidak baik maka pembeli tidak akan kembali lagi dan warung pedagang tersebut tidak laku, tidak akan banyak yang beli. Oleh karena itu dampak dari pelanggan yang sudah melakukan etika bisnis Islam yaitu warungnya akan ramai, disenangi oleh pembeli, dan pembeli tidak ragu untuk datang lagi membeli apa yang diperlukan.”⁴⁴

⁴² Maryani, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

⁴³ Jumaiyah, Pedagang Nasi, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021)

⁴⁴ Aries Budi Darmo, Pembeli, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021).

Pembeli merasa nyaman dan puas jika pedagang memberikan pelayanan yang baik, pendapat tersebut juga diperjelas oleh Bapak Syafii salah satu tukang ojek yang ada di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya sudah lama menjadi tukang ojek disini mas, sudah lama sekali. Saya biasanya membeli makanan, rokok, kopi, dan kebutuhan lainnya di pedagang yang berbeda. Alhamdulillah pedagang memberikan pelayanan yang baik dan bagus semua. Pedagang akan mendapatkan dampak yang positif, seperti pembeli tidak akan males untuk membelinya kembali. Jadi pedagang tersebut akan ramai pembelinya. tetapi jika pedagang melakukan pelayanan yang tidak baik seperti bicaranya kurang enak didengar maka pembeli itu akan males membelinya kembali.”⁴⁵

Menurut H. Mahfud beliau pedagang pentol keliling yang setiap harinya berjualan di sekitar kota pamekasan, ketika jam 12:00 WIB ke atas beliau biasanya membeli makan siang di terminal lama pamekasan, beliau berkata:

“Jika setelah sholat dhuhur saya biasanya langsung ke terminal lama Pamekasan, saya makan siang disana, saya sudah biasa makan disana, saya pun makannya pindah-pindah tempat tapi alhamdulillah pelayanan yang diberikan pedagang ke saya itu baik semua, mereka melayani saya dengan baik dan sopan serta tata bicaranya juga enak didengar.”⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas maka disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan oleh pedagang di terminal lama Pamekasaan saat menggunakan prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnis usahanya adalah lancarnya usaha pedagang selama bertahun-tahun dan membuat warung atau toko tersebut menjadi ramai dan bisa meningkatkan perekonomian keluarga untuk pedagang yang ada di terminal lama Pamekasan. Pedagang bisa

⁴⁵ Syafii, Pembeli, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021).

⁴⁶ H. Mahfud, Pembeli, Wawancara Langsung, di Terminal Lama Pamekasan (09 September 2021).

bertahan hidup dengan usaha yang mereka kelola sendiri dan mendapatkan omset yang baik.

C. Temuan Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya sudah di deskripsikan paparan data dari hasil penelitian tentang dua fokus penelitian. Penjelasan dua fokus penelitian tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data dari wawancara serta catatan langsung lapangan yang dilakukan oleh peneliti di terminal lama Pamekasan dalam dua fokus yang telah dijelaskan tentang etika pedagang di terminal lama Pamekasan dan etika pedagang dalam meningkatkan perekonomian keluarga di terminal lama Pamekasan perspektif etika bisnis Islam.

1. Etika Pedagang Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Terminal Lama Pamekasan Perspektif Etika Bisnis Islam.
 - a. Pedagang menerapkan perilaku Jujur dalam takaran (*quantity*) tetapi kurang transparan.
 - b. Pedagang sudah menjual barang yang baik mutunya (*quality*).
 - c. Pedagang tidak menggunakan sumpah (*al-qash*) saat berdagang.
 - d. Pedagang bersikap Longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*).
 - e. Pedagang membangun hubungan baik (*interrelation ship atau al-rahym*) antar kolega.
 - f. Pedagang mencatat utang piutang yang terjadi.
 - g. Pedagang tidak pernah menaikkan harga secara tiba-tiba dan pedagang harus memberikan daftar harga.
2. Dampak Etika Pedagang Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Terminal Lama Pamekasan Pespektif Etika Bisnis Islam.

- a. Toko atau warung akan dipercayai pelanggan.
- b. Toko atau warung akan menjadi ramai.
- c. Dan bisa meningkatkan perekonomian keluarga para pedagang.
- d. Pendapatan ketika berdagang mengalami kenaikan hingga dua atau tiga kali lipat perbulannya.

D. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian dari dua fokus tersebut. Peneliti akan memberikan pembahasan hasil penelitiannya saat melakukan penelitian di terminal lama Pamekasan, sebagai berikut:

1. Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Di Terminal Lama Pamekasan

a. Jujur dalam takaran (*quantity*).

Prinsip etika atas sikap kejujuran yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis merupakan prinsip penting. Bahkan prinsip ini merupakan modal utama bagi pelaku bisnis manakala diinginkan bisnisnya mendapat kepercayaan dari partner dan masyarakat. Pedagang yang baik memiliki etika berdagang yang baik. Kejujuran harus direalisasikan antar lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli).⁴⁷

Pedagang di terminal lama Pamekasan ada yang menyediakan barang timbangan dan ada juga yang tidak menjual barang yang ditimbang. pedagang yang menyediakan barang timbangan selalu memberikan yang terbaik untuk pembelinya. Pedagang menakar timbangan dengan yang pas dan tidak mengurangi takaran timbangan karena dapat merugikan pembeli. Ada juga pedagang yang melebihi takarannya karena takut takarannya kurang, lebih dikit tidak apa-apa asalkan tidak kurang takarannya. Hal tersebut dilakukan oleh pedagang supaya pedagang mendapatkan pembeli tetap dan kepercayaan oleh pembeli tersebut supaya bisa meningkatkan perekonomian keluarga pedagang itu sendiri. Ada satu hal yang kurang yaitu Pedagang terminal lama Pamekasan harus menimbang ketika ada pembelinya agar sama-sama mengetahui timbangan yang pas.

b. Menjual barang yang baik mutunya (*quality*).

⁴⁷ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praktis* (Malang: UIN MALIKI Press, 2008), 100-101

Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Pedagang harus mempunyai sikap dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadaran tentang apa yang dianggap baik untuk dilakukan atau di perdagangkan.⁴⁸ Dalam bisnis perdagangan kualitas barang merupakan nomer satu yang harus diperhatikan, barang yang di jual oleh pedagang di terminal lama Pamekasan kualitas baik semua, tidak ada barang cacat ataupun kadaluarsa yang dijual. Jika ada barang yang cacat atau kadaluarsa itu dibuang tetapi ada juga yang disimpan oleh pedagang karena untuk dikembalikan lagi kepada sales barang tersebut, sales akan menggantinya dengan yang baru. Oleh karena itu pedagang harus tau mana barang yang sudah cacat atau kadaluarsa harus di buang ataupun disimpan karena tidak boleh di jual kepada pembeli. Kemudian jika ada barang yang sudah cacat atau kadaluarsa akan dikembalikan kepada salesnya untuk ditukar yang baru.

Pedagang di terminal lama pamekasan sangat detail terhadap barang dagangannya. Barang dagangnya yang dijual berkualitas baik, tidak cacat ataupun kadaluarsa, itu salah satu upaya untuk tidak mengecewakan pembeli dan pembeli merasa puas serta nyaman dan pembeli akan menjadi pembeli tetap di pedagang tersebut. Jika sudah seperti itu pedagang tersebut akan mendapatkan pembeli tetap yang setiap harinya membeli di dagangannya dan pendapatan perekonomiannya akan semakin meningkat.

⁴⁸ Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 12.

c. Dilarang menggunakan sumpah (*al-qash*).

Dalam kehidupan sehari-hari terutama dikalangan para pedagang biasanya ada yang menggunakan obrolan sumpah. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan tujuan meyakinkan barang yang dijual oleh pedagang kepada pembeli agar pembeli tertarik dan ada peluang untuk membelinya. Pedagang jangan memuji dagangannya secara berlebih-lebihan. Larangan untuk memuji berlebihan terhadap barang dagangan ini dikhawatirkan akan terjadi perbuatan dusta yang mengakibatkan adanya penipuan.⁴⁹ Pedagang di terminal lama Pamekasan Alhamdulillah tidak ada yang menggunakan sumpah dalam melayani pembelinya. Pedagang tersebut takut karena perbuatan tersebut bisa menghilangkan keberkahan. Keberkahan akan datang jika kita melakukan jual beli sesuai dengan aturan yang ada di Islam. Berbohong dengan menggunakan sumpah akan menghilangkan keberkahan.

Pedagang di terminal lama Pamekasan dalam memasarkan barang dagangannya dengan penuh kejujuran dan menjelaskan barang tersebut dengan baik, tidak ada yang disembunyikan jika ada kekurangan dari barang tersebut. Pedagang juga tidak menjual barang yang cacat atau kadaluarsa, pedagang hanya menjual barang yang baik mutunya. Dengan seperti itu pembeli akan merasa puas dengan barang yang dibelinya dan pembeli akan

⁴⁹ Abd Haris, *Etika Hamkah Kontruksi Etik Berbasis Rasional Religius* (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2010), 159-163

menjadi pembeli tetap dan pedagang akan mendapatkan profit keuntungan yang bisa meningkatkan perekonomian keluarga pedagang tersebut.

d. Longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*).

Dalam transaksi pasti akan terjadi kontak antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini diharapkan para pedagang bersikap ramah dan bermurah hati dengan setiap pembeli. Pelaku bisnis tidak hanya sekedar mengejar keuntungan tetapi juga berusaha untuk menjalin silaturahmi kepada pembeli.⁵⁰ Dengan begitu seorang pedagang akan mendapatkan keberkahan dalam penjualannya dan akan diminati oleh pembeli tersebut. Pedagang harus menghargai pembeli karena kita (pedagang) butuh pembeli.

Pedagang di terminal lama Pamekasan dalam memberikan pelayanan kepada pembeli sudah sangat baik, bersikap murah hati, sopan santun, ramah dan ada juga yang tersenyum. Pedagang juga mendengarkan apa yang dibutuhkan pembeli dan menjawabnya dengan dengan baik supaya pembeli merasa nyaman. Prinsip ini mengajarkan perilaku longgar dan bermurah hati yang berguna untuk pedagang dan juga orang lain. Dengan sikap seperti itu pedagang akan mendapatkan banyak pembeli dan juga mendapatkan keberkahan. Sebaliknya jika pedagang tidak melayani dengan baik, nantinya pembeli akan tidak merasa nyaman dan pembeli tidak akan kembali lagi membeli kebutuhan di pedagang tersebut.

e. Membangun hubungan baik (*interrelation ship atau al-rahym*) antar kolega.

⁵⁰ Agus Arijanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 12.

Membangun dan menjaga hubungan baik antar kolega dalam berbisnis itu harus dilakukan. Dalam hal ini diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli, dengan begitu seorang pedagang akan mendapatkan keberkahan.⁵¹ Menjaga hubungan yang konstruktif dengan pedagang lain atau pembeli dalam berbisnis. Nantinya pedagang tidak hanya mencari keuntungan materi, namun dibalik itu semua ada nilai kebersamaan untuk saling menjaga hubungan baik dengan cara silaturahmi. Islam juga menganjurkan untuk menjaga tali silaturahmi karena dengan silaturahmi itulah akan mendapatkan hikmah yang dijanjikan yakni akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umurnya bagi siapapun yang melakukannya.

Pedagang di terminal lama Pamekasan sudah melakukan hubungan baik antar kolega (pedagang). Para pedagang mampu menjalin hubungan dengan baik antar pedagang. Pedagang tidak saling iri, pedagang percaya bahwa rezeki itu sudah ada yang atur jadi tetap bersyukur apa yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya. Sehingga para pedagang mempererat tali silaturahmi antar pedagang salah satunya dengan saling tolong menolong dalam berbisnis yang nantinya akan mempermudah dalam menjalankan usaha dan akan mendapatkan rezeki yang barokah.

f. Tertib administrasi.

Dalam dunia bisnis wajar jika terjadi praktik pinjam meminjam. Oleh karena itu pembeli harus tertib administrasi agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi, karena manusia bisa juga lupa dengan apa yang telah dilakukannya. Pedagang di terminal lama Pamekasan selalu hati-

⁵¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praktis* (Malang: UIN MALIKI Press, 2008), 100-101

hati pada saat pembeli yang behutang, pedagang takut jika dirinya ditipu. Pedagang akan memberikan utang kepada orang yang sudah lama kenal karena jika kita memberikan hutang kepada orang yang baru dikenal itu resiko terhadap pedagang, lebih baik berkata tidak boleh dari pada memaksa kehendak untuk memperbolehkannya. Pedagang juga kasihan kepada pembeli yang berhutang tetapi pedagang juga harus tau kepada siapa hutang tersebut diberikan.

g. Menetapkan harga yang transparan.

Harga yang tidak transparan bisa mengandung unsur penipuan. Seorang pedagang seharusnya menjelaskan harga pasar. Tidak boleh menyembunyikan harga pasar yang sebenarnya dalam perdagangan.⁵² Oleh karena itu harus menetapkan harga dengan terbuka dan sewajarnya karena dalam Islam mewanti-wanti akan terjadinya unsur riba. Dalam bisnis juga ingin mendapatkan keuntungan tetapi keuntungan tersebut sewajarnya saja, jangan terlalu mengambil untung yang banyak

Pedagang diterminal lama Pamekasan menjual barang dagangannya dengan penuh kejujuran, tidak ada yang berlebihan masalah harga, harganya wajar-wajar saja. Para pedagang mencari keuntungan sewajarnya saja, tidak usah mencari keuntungan terlalu banyak. Jika barang itu kemahalan maka pembeli tidak akan kembali lagi membeli kebutuhannya. Penawaran harga barang sangat berpengaruh pada minat pembeli. Oleh karena itu pedagang menetapkan harga secara transparan yang berguna untuk tidak terjadinya unsur penipuan dan merugikan pembeli. Pedagang juga harus memberikan

⁵² Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 23

daftar harga barang atau makanan supaya pembeli merasa puas akan harganya yang transparan untuk lebih meyakinkan kepada pembeli

2. Dampak Penerapan Etika Pedagang Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Terminal Lama Pamekasan Perspektif Etika Bisnis Islam.

Etika bisnis Islam mengajarkan untuk mengetahui suatu tindakan mana yang benar dan mana yang salah saat sedang melakukan suatu usaha atau bisnis. Etika bisnis Islam juga mempelajari tentang moral dalam kegiatan bisnis. Pelaku bisnis atau pedagang harus melakukan etika bisnis Islam karena itu sangat penting dilakukan karena pertama kali melakukan bisnis etikalah yang paling awal dilakukan, bagaimana melayani pembeli saat sedang berbelanja di tempat kita. Pedagang bisa menerapkan etika bisnis Islam yang sudah ada agar pedagang bisa mendapatkan hal yang positif, seperti akan mendapatkan barokah dan akan berdampak baik bagi kelangsungan usaha pedagang tersebut.

Pendapatan yang diperoleh pedagang sudah bisa memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya. ada perubahan sebelum dan sesudah menjadi pedagang, pendapatan yang diperoleh bisa mencapai dua atau tiga kali lipat setiap bulannya. Alhamdulillah para pedagang ada yang bisa menyekolahkan anaknya, membeli tanah, rumah, kendaraan ataupun perabotan rumah tangga. Para pedagang di terminal lama Pamekasan termasuk golongan sedang ke atas. Status golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan didalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan dalam mencukupi kebutuhan

keluarganya. Mereka dapat berkomunikasi baik dengan status di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan status di bawahnya.

Penerapan etika bisnis Islam juga berdampak positif bagi pedagang di terminal lama Pamekasan yang menerapkan etika bisnis Islam yang ada. Pedagang juga menanamkan beberapa prinsip etika bisnis Islam yang ada seperti kejujuran dan tanggung jawab. Pedagang harus ingat bahwa pedagang berdagang tidak hanya ingin mencari keuntungan, melainkan juga ingin mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Pedagang nantinya akan dipercayai oleh pembeli, karena pedagang sudah menjalankan bisnis dengan syariat Islam, jadi pembeli merasa nyaman dan puas serta tidak ragu untuk membeli kebutuhan yang diperlukan. Pedagang juga akan mendapatkan dampak positif yaitu usaha pedagang akan lancar dan pendapatan keuangan akan meningkat sehingga bisa membantu dan meningkatkan perekonomian keluarga para pedagang di terminal lama Pamekasan.